

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Kuttab Utsmani dan MI Darul Ulum Kota Cirebon, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kedua lembaga memiliki karakteristik, keunggulan, dan kelemahan masing-masing yang mencerminkan filosofi dan pendekatan pendidikan yang berbeda.

1. Tujuan Pembelajaran PAI

Kuttab Utsmani menitikberatkan tujuan pembelajaran pada pembentukan adab, penanaman iman, dan kedekatan ruhiyah kepada Allah SWT sejak usia dini. Sementara itu, MI Darul Ulum merumuskan tujuan pembelajaran yang sejalan dengan Kurikulum Kementerian Agama, yaitu membekali siswa dengan pemahaman keislaman secara komprehensif yang meliputi aspek akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam.

2. Materi Pembelajaran PAI

Materi di Kuttab Utsmani disusun secara tematik dan integratif berbasis tadabbur ayat-ayat Al-Qur'an, serta dikaitkan langsung dengan kehidupan dan pembinaan karakter. Di sisi lain, MI Darul Ulum menyampaikan materi PAI berdasarkan struktur kurikulum nasional yang meliputi mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fikih, Qur'an Hadis, SKI, dan Bahasa Arab.

3. Proses Pembelajaran PAI

Proses pembelajaran di Kuttab Utsmani berlangsung dengan pendekatan kisah, keteladanan, dan pembiasaan nilai, yang membentuk suasana belajar yang spiritual dan reflektif. Sedangkan di MI Darul Ulum, pembelajaran lebih bersifat akademis, dengan penggunaan metode ceramah,

tanya jawab, diskusi, hafalan, dan pengerjaan soal LKS, yang menunjang pemahaman konseptual siswa secara sistematis.

4. Evaluasi Pembelajaran PAI

Kuttab Utsmani menerapkan evaluasi secara holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan penekanan kuat pada penilaian adab dan sikap. Sementara MI Darul Ulum menggunakan evaluasi berdasarkan sistem nasional yang berorientasi pada penilaian kognitif (tes tertulis), namun juga dilengkapi dengan penilaian praktik ibadah dan observasi sikap siswa.

Secara keseluruhan, model pembelajaran PAI di Kuttab Utsmani unggul dalam penguatan karakter dan pembiasaan nilai-nilai keislaman secara mendalam, sedangkan MI Darul Ulum unggul dalam sistem pembelajaran yang terstruktur, terstandar, dan sesuai dengan regulasi pendidikan nasional. Kedua model memiliki potensi untuk saling melengkapi dalam membentuk generasi muslim yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kuttab Utsmani dan MI Darul Ulum Kota Cirebon, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kuttab Utsmani

Diharapkan Kuttab Utsmani dapat mulai menyusun dan mendokumentasikan kurikulum serta sistem evaluasinya secara lebih terstruktur, agar tetap mempertahankan keunggulan ruhiyah dan adab, namun juga dapat memenuhi standar administrasi pendidikan nasional. Hal ini penting agar capaian pembelajaran siswa dapat diakui lebih luas dan memiliki kesinambungan dengan jenjang pendidikan berikutnya.

2. Untuk MI Darul Ulum